

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan aset berharga bagi setiap organisasi. Bagaimana tidak, sebuah organisasi yang memiliki Sumber Daya Manusia yang berkompetensi dapat memiliki daya saing yang kuat dalam dunia kerja pada saat ini. Seperti yang disampaikan oleh Tjutju Yuniarsih dan Suwatno (2016, hlm. 8), "Sumber Daya Manusia adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia".

Hal yang sangat menarik untuk dikaji berhubungan dengan sumber daya manusia adalah efektivitas kerjanya. Menurut The Liang Giedkk, (2000, hlm.108) "efektivitas kerja manusia merupakan keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan". Oleh karena itu, sebuah organisasi diharapkan pegawai nya bekerja secara efektif berdasarkan faktor-faktor pendukung efektivitas kerja.

Guru merupakan unsur pokok yang sangat penting serta berpengaruh dalam proses pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu kinerja guru perlu mendapat perhatian yang serius, terutama mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah sebagai pemimpin perlu mempertimbangkan memperhatikan semangat kerja guru. Kelancaran tugas dan keefektifan kerja guru sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah. Guru berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka perhatian terhadap peningkatan efektivitas kerja guru menjadi penting.

Merujuk pada UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang guru menyatakan:.

Guru sebagai pendidik profesional memiliki peranan utama untuk mendidik, mengajar, melatih, serta mengarahkan peserta didik agar

memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dengan bangsa-bangsa lain.

Oleh karena itu kedudukan guru sebagai tenaga profesional sangat penting dalam terwujudnya visi dan misi dalam penyelenggaraan pembelajaran pada satuan

pendidikandalammelaksanakanpekerjaannya.Sekolahharusmemperhatikankeberadaaan guru agar bekerjadenganbaikdansungguh-sungguh,maka dariitu guru harusdilibatkandalampenyusunanberbagairencanadanpenetapantujuan.

BerdasarkanhasilwawancaradenganKetua Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung dapat disimpulkan bahwa keefektifankerja guru masihbelum optimal.Kenyataaninitampakdaripersiapan guru dalam pembelajaransepertiperencanaan tugas, disiplin kerja, tanggung jawab, prakarsa dan kepemimpinan belummencapai hasil yang optimal. Hal tersebut didukung oleh data penilaian kinerja guru sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Data Penilaian Kinerja Guru (PKG) SMK Pasundan 3 Bandung**  
**Tahun2012/2013-2015/2016**

No	Uraian	Perencanaan Target (%)	Realisasi (%)			
			2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1.	PERENCANAAN TUGAS					
	a. Pembuatan RPP	100	71	71	71	85
	b. Penyelesaian RPP	100	83	83	80	85
	c. Evaluasi RPP	100	76	73	75	75
2.	DISIPLIN KERJA					
	a. Kehadiran	100	78	75	75	73
	b. Presensi Piket	100	71	71	68	75
	c. Ikut Serta Rapat	100	74	73	70	70
3.	TANGGUNG JAWAB	100	78	80	75	80
4.	PRAKARSA	100	86	80	80	82
5.	KEPEMIMPINAN	100	86	83	80	85

*Sumber: Bagian Tata Usaha SMK Pasundan 3 Bandung dan diolah Kembali oleh Peneliti.*

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa presentasi pencapaian setiap uraian didalam penilaian kinerja guru belum mencapai perencanaan target yang seharusnya batas idealnya mencapai 100%, oleh karena itu data ini dapat menunjukkan bahwa efektivitas kinerja guru belum optimal. Seperti yang dikemukakanolehThe Liang Gie (1991, hlm. 98) salah satu faktor yang

mempengaruhiefektivitaskerjayaitumotivasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil faktor motivasi sebagai penyebab masalah dalam penelitian ini.

Dilihat dari latar belakang permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi terhadap Efektivitas Kerja Guru di SMK Pasundan 3 Bandung”.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang yang telah penulis jelaskan, maka inti dari kajian dalam penelitian ini adalah belum optimalnya efektivitas kerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung yang diduga disebabkan oleh rendahnya motivasi kerja. Merujuk pendapat The Liang Gie (1991, hlm. 98) faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja adalah motivasi, kemampuan kerja, suasana kerja, lingkungan kerja, perlengkapan dan fasilitas, dan prosedur kerja.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat motivasi guru di SMK Pasundan 3 Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat efektivitas kerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung?
3. Adakah pengaruh motivasi terhadap efektivitas kerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung?

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud diadakannya penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi terhadap efektivitas kerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Gambaran tingkat motivasi guru di SMK Pasundan 3 Bandung.
2. Gambaran tingkat efektivitas kerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung.
3. Ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap efektivitas kerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung.

#### 1.4. Kegunaan Penelitian

Apabila dari tujuan yang telah dikemukakan di atas telah tercapai, penelitian ini akan memberikan dua kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pengembangan teori. Dalam disiplin ilmu manajemen perkantoran khususnya dan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan kepuasan yang ditimbulkan dari kualitas pelayanan pegawai di dalam suatu bagian/bidang.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik dalam membenahi motivasi untuk meningkatkan efektivitas kerja guru di sekolah
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap efektivitas kerja guru. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti lainnya yang mungkin tertarik untuk dapat meneliti permasalahan yang sama.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang sarjana pada program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.

